

PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER TERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BANJAR JAWA

I Nyoman Suardana

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Pendidikan Ganesha
email: nsuardana@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter diarahkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kepribadian, sehat mental, cerdas, serta menjadi anggota masyarakat yang berguna. Pengembangan pendidikan karakter merupakan salah satu amanat kurikulum 2013. Namun, SD Negeri 1 Banjar Jawa pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 belum menerapkan kurikulum 2013 dan guru-gurunya belum memiliki pemahaman yang menandai tentang konsep pendidikan karakter. Kegiatan P2M ini bertujuan membantu guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa dalam mengelola pendidikan karakter sehingga pembelajaran yang dilakukan mampu mengembangkan karakter peserta didik secara optimal. Sasaran kegiatan P2M ini adalah guru-guru dan kepala SD Negeri 1 Banjar Jawa. Metode pelaksanaan P2M adalah metode pendidikan dan latihan serta pendampingan kepada guru-guru dalam mengimplementasikan perangkat pembelajaran pendidikan karakter. Kegiatan P2M ini menggunakan pola kaji tindak pembelajaran Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan tanggal 3 Mei 2014, sedangkan implementasi perangkat pembelajaran dilaksanakan tanggal 9 Mei 2014 di SD Negeri 1 Banjar Jawa. Kegiatan P2M dihadiri oleh 15 peserta dari guru SD Negeri 1 Banjar Jawa, kepala SD Negeri 1 Banjar Jawa, dan 3 orang pengawas pendidikan dasar. Hasil P2M menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa tentang konsep pendidikan karakter. Di samping itu, kegiatan P2M dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa dalam; 1) mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dari kompetensi dasar, 2) merancang perangkat pembelajaran pendidikan karakter, 3) mengimplementasikan pembelajaran pendidikan karakter, 4) merancang asesmen pendidikan karakter dan mengimplementasikan dalam penilaian karakter peserta didik. Kegiatan P2M mendapat respon positif dari guru-guru yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Kata-kata kunci : pendidikan karakter, kaji tindak pembelajaran, guru SD, Banjar Jawa

ABSTRACT

Character education is directed to help students develop their personality, physical healthy, spiritual healthy, intelligent, and useful in society. Developing of character education is one of curriculum 2013 instruction. However, SD Negeri 1 Banjar Jawa on even semester in academic year 2013/2014 not yet implemented curriculum 2013 and its teachers not yet enough knowledge about character education concepts. This devotion to society activity to help teachers of SD Negeri 1 Banjar Jawa in managing characters education so implementing of teaching and learning could develop student's character optimally. Target of devotion to society method is educating and coaching method and accompanying teachers in conducting learning tools of character education. This devotion to society activity used lesson study pattern. Educating and coaching was conducted at May 3th 2014, but implementing of learning tools was conducted at May 9th 2014 in SD Negeri 1 Banjar Jawa. Devotion to society activity was attended by 15 teachers and capital of SD Negeri 1 Banjar Jawa, 3 supervisors of basic education. Devotion to society results showed that was improvement of understanding of SD Negeri 1 Banjar Jawa teachers about character education concept. Besides that, devotion to society activity can increase ability of SD Negeri 1 Banjar Jawa teachers in: 1) identifying character education values from basic competencies, 2) designing learning tools of character education, 4) designing character education assessment and implementing in assessing student's character. Devotion to society activity had good responses from teachers involved in educating and coaching activity.

Keyword: character education, lesson study, elementary teacher, Banjar Jawa

1. Pendahuluan

Sekolah Dasar Negeri 1 Banjar Jawa beralamat di Jalan Ngurah Rai Nomor 45 Singaraja Bali. SD Negeri 1 Banjar Jawa didirikan tanggal 1 September 1941. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Buleleng sehingga sistem perekrutan siswa dilakukan dengan sistem seleksi masuk untuk mendapatkan siswa yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dengan diadakan sistem seleksi, kualitas masukan (siswa) di sekolah ini juga cukup baik dan tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain di Kabupaten Buleleng. Sekolah ini memiliki dua kelas paralel pada setiap tingkatan. Sarana dan prasarana (sumber daya) di sekolah ini sudah memadai untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi masih belum dimanfaatkan secara optimal. Jumlah guru SD Negeri Banjar Jawa sudah memadai, yang terdiri atas 17 guru PNS dan 6 guru honorer.

Sekolah Dasar Negeri 1 Banjar Jawa memiliki visi "Berprestasi, beriman dan berwawasan budaya". Untuk mewujudnya visi tersebut, misi dari SD Negeri 1 Banjar Jawa adalah sebagai berikut. (1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan individual sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai karakteristik masing-masing. (2) Meningkatkan profesional guru. (3) Menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat di antara warga sekolah. (4) Melestarikan dan melestarikan nilai-nilai budaya (www.google.com/search?cli,2014)

Berdasarkan profil SD Negeri 1 Banjar Jawa yang diunggah tanggal 4 Januari 2008 (www.google.com/search?cli,2014) dinyatakan bahwa beberapa prestasi yang pernah diraih oleh SD Negeri 1 Banjar Jawa diantaranya: (1) Juara I lomba bidang studi PPKn dan IPS tingkat Kabupaten tahun 2002, (2) Juara III lomba bidang studi PPKn dan IPS tingkat Provinsi tahun 2002, (3) Juara I lomba bidang Studi PPKn dan IPS tingkat Kabupaten dan Provinsi tahun

2003, (4) Juara I lomba IPA kelas VI yang diselenggarakan oleh Gora (SPN I Singaraja) Kabupaten Buleleng tahun 2003, dan (5) Juara I tingkat Kabupaten dan Juara III tingkat Provinsi pada lomba senam tahun 2003 (www.google.com/search?cli,2014).

Dari prestasi yang telah diraih oleh SD Negeri 1 Banjar Jawa menunjukkan kualitas dari sekolah ini sudah cukup baik. Namun, sampai saat ini (Semester Genar tahun ajaran 2013/2014), SD Negeri 1 Banjar Jawa belum diberikan kesempatan untuk melaksanakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengisyaratkan adanya keseimbangan antara domain pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Domain sikap dapat menumbuhkembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Dengan demikian, kurikulum 2013 mendorong setiap satuan pendidikan mengembangkan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter diarahkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kepribadian, sehat fisik, sehat mental, cerdas, serta menjadi anggota masyarakat yang berguna. Lebih lanjut, dalam pedoman pelaksanaan pendidikan karakter (Kemendiknas, Balitbang, Puskur, 2011) dinyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultur; dan (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media yang mencakup keluarga, satuan pendidikan, masyarakat sipil, masyarakat politik, pemerintah, dunia usaha, dan media masa.

Upaya pengembangan pendidikan karakter juga secara eksplisit telah diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak (karakter) serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang disebutkan di atas maka dirumuskan profil kualifikasikemampuan lulusan yang dituangkan dalam standar kompetensi lulusan. Dalam Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah, pada dimensi sikap lulusan SD/MI/SDLB/Paket A dinyatakan bahwa kualifikasi kemampuan lulusan harus memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.

Agar lulusan memiliki kualifikasi sikap (karakter) seperti yang diuraikan di atas maka pendidikan karakter bagi peserta didik perlu didesain, diformulasi, dan dioperasionalkan melalui transformasi budaya dan kehidupan sekolah. Sehubungan dengan pentingnya pendidikan karakter, Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia telah menggelar sarasehan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Pencanangan tentang Pendidikan Karakter bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei

2010 (Abidinsyah, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah benar-benar peduli dan menginginkan generasi penerus bangsa memiliki karakter dan jati diri sesungguhnya.

Integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran pada semua mata pelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan karakter peserta didik (siswa). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak hanya dapat menjadikan siswa menguasai kompetensi (materi) yang ditargetkan, tetapi juga menjadikan siswa mengenal, menyadari atau peduli, menginternalisasi nilai-nilai, dan melakukan kegiatan sesuai nilai karakter yang telah dipahaminya. Hal ini didukung oleh temuan Zuchdi, Prasetya, Masruri (2010) yang menyimpulkan bahwa model pendidikan karakter yang efektif adalah model yang menggunakan pendekatan komprehensif. Pembelajaran tidak hanya melalui bidang studi tertentu, tetapi diintegrasikan ke dalam berbagai bidang studi (mata pelajaran).

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa menunjukkan bahwa mereka belum memiliki pemahaman yang memadai tentang kurikulum 2013 dan konsep pendidikan karakter sehingga mereka mengalami permasalahan dalam mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter. Dalam merancang pembelajaran, guru-guru ini belum melakukan identifikasi secara cermat nilai-nilai karakter yang memungkinkan untuk dikembangkan dari kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran. Dalam RPP yang telah dirancang, sudah dicantumkan beberapa nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan, tetapi tidak jelas dari mana nilai-nilai karakter tersebut dikembangkan. Disamping itu, belum terencana secara jelas bagaimana pengembangan nilai-nilai karakter tersebut dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas dan bagaimana penilaian yang dilakukan untuk setiap

nilai-nilai karakter yang dikembangkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk membantu guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa mengelola pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran mata pelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan mampu mengembangkan karakter peserta didik secara optimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan P2M ini difokuskan pada penyelesaian lima permasalahan pokok yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Apakah P2M ini dapat meningkatkan pemahaman guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa tentang konsep pendidikan karakter?
- 2) Apakah guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa dapat mengidentifikasi nilai-nilai karakter dari kompetensi dasar?
- 3) Apakah kemampuan guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa dapat ditingkatkan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran?
- 4) Apakah kemampuan guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa dapat ditingkatkan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran?
- 5) Apakah kemampuan guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa dapat ditingkatkan dalam merancang asesmen dan menerapkannya dalam penilaian pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran?

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Khalayak sasaran dalam pendampingan pengelolaan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Banjar Jawa adalah: (1) guru-guru, (2) siswa-siswa, dan (3) kepala sekolah. Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa, (2) kepala sekolah, dan (3)

tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Undiksha.

Pendampingan kepada guru-guru dalam pengelolaan pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Banjar Jawa dilaksanakan melalui kaji tindak pembelajaran. Kegiatan diawali dengan kegiatan pendidikan dan latihan (diklat) tentang pengembangan pendidikan karakter. Pertama-tama dilakukan diskusi dengan guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan karakter. Kemudian dilanjutkan dengan pendalaman konsep-konsep pendidikan karakter bagi guru-guru mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan dari: (1) kompetensi dasar mata pelajaran, (2) materi pelajaran, dan (3) strategi pembelajaran. Selanjutnya, guru-guru didampingi menyusun perangkat pembelajaran pendidikan karakter (mencangkup: RPP, LKS, dan asesmen).

Perangkat pembelajaran yang telah disusun, selanjutnya diimplementasikan di kelas oleh guru mata pelajaran. Pada kegiatan ini, dilakukan pemantauan dan pendampingan oleh guru-guru yang lain, kepala sekolah, dan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat. Setelah proses pembelajaran dilanjutkan dengan tahap refleksi untuk mengetahui keberhasilan atas kelemahan pembelajaran yang dilakukan serta dilakukan upaya perbaikan rencana pembelajaran berikutnya.

Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses dan produk kegiatan. Evaluasi proses dilakukan terhadap proses pengembangan perangkat, implementasi perangkat pembelajaran di kelas. Sementara itu, evaluasi hasil dilakukan melalui analisis perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh guru. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Guru dapat meningkatkan pemahamannya tentang konsep pendidikan karakter.
- 2) Guru dapat mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dari kompetensi dasar
- 3) Guru dapat merancang perangkat pembelajaran pendidikan karakter dengan baik.
- 4) Guru dapat mengimplementasikan pembelajaran pendidikan karakter dengan baik
- 5) Guru dapat merancang asesmen pendidikan karakter dan mengimplementasikan dalam penilaian karakter peserta didik dengan baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan P2M ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu: 1) pendidikan dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran pendidikan karakter, dan 2) pendampingan pengimplementasi perangkat pembelajaran pendidikan karakter dan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

Pendidikan dan pelatihan (diklat) dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 Mei

2014 di SD Negeri 1 Banjar Jawa. Pendidikan dan pelatihan dibuka oleh Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Prof. Dr. Ketut Suma, M.S. Beliau juga bertindak sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Narasumber kedua adalah Prof. Dr. Ida Bagus Arnyana, M.Si. Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Undiksha. Pada kegiatan diklat pengembangan perangkat pembelajaran pendidikan karakter, kedua narasumber dibantu oleh dua tenaga pembimbing, yaitu: Dr. I Nyoman Suardana, M.Si. Jurusan Pendidikan Kimia dan Kadek Rai Suwena, S.Pd., M.Pd. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Kegiatan P2M ini, juga melibatkan dua orang mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Kimia, yaitu; Putu Pratiwi Surya Rahayu dan Irene Jarut. Kegiatan P2M dalam bentuk Pendidikan dan pelatihan ini dihadiri oleh 15 peserta dari guru SD Negeri 1 Banjar Jawa, kepala SD Negeri 1 Banjar Jawa, dan 3 orang pengawas pendidikan dasar. Peserta kegiatan pendidikan dan pelatihan ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Peserta Pendidikan dan Pelatihan

No	Nama	Keterangan
1	Made Widiana, S.Pd.SD	Guru SD Negeri 1 Banjar Jawa
2	Dra.Luh Darmiasih, M.Si	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
3	Hj. Jumaisah, S.Ag.	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
4	Luh Seriasih, S.Pd.	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
5	Kadek Suryaningsih, S.Pd.SD	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
6	Luh Yasmini, S.Pd.SD	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
7	Luh Putu Candri Dewi, S.Pd.SD	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
8	Desak Putu Sri Sadwity	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
9	Ni Nyoman Sri Suarthadi, S.Pd.	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
10	Luh Suarniti, S.Pd.SD	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
11	Ni Ketut Ratnasih, S.Pd.	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
12	Ni Kadek Ayu Sukarningsih, S.Pd.B	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
13	Ni Kadek Warmini, S.Pd.	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
14	Made Krisnaningsih, S.Pd. SD	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
15	Ni Kadek Sukini, S.Pd.SD	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
16	Asri Rani	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
17	Putu Dian Anggreni, S.Pd. SD	uru SD Negeri 1 Banjar Jawa
18	Nyoman Darsana, S.Pd.	epala SD Negeri 1 Banjar Jawa
19	Nyoman Suastika, S.Pd.	Pengawas
20	Wayan Duduk, S.Pd.	Pengawas
21	Ketut Sukarma, S.Pd.	Pengawas

Kegiatan pendidikan dan pelatihan berlangsung dari jam 08.00 s/d 16.00 WITA. Kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar. Guru-guru sangat antusias mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan ini. Mereka menunjukkan kerja sama yang baik dalam menyusun perangkat pembelajaran. perangkat pembelajaran yang disusun berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), beserta asesmen pendidikan karakter. Perangkat pembelajaran yang dirancang mengacu pada kurikulum 2013. Dalam menyusun perangkat pembelajaran, guru-guru didampingi oleh tim pelaksana P2M Undiksha (Lihat Gambar 2). Secara umum, guru-guru

SD Negeri 1 Banjar Jawa sudah mampu mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dan merancang perangkat pendidikan karakter dengan baik. Namun demikian, ada beberapa rumusan indikator yang mengandung proses pembelajaran seperti rumusan tujuan pembelajaran, beberapa tahap pembelajaran kurang jelas, dan beberapa evaluasi tidak sesuai dengan indikator yang dikembangkan.

Pendidikan dan pelatihan ini mendapat tanggapan positif dari guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Tanggapan guru-guru terhadap pendidikan dan pelatihan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Respon Guru terhadap Pendidikan dan Latihan

No.	Pertanyaan	Respon (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Setelah saya mengikuti pelatihan, saya lebih memahami konsep pendidikan karakter	66,7	33,3	-	-
2	Setelah saya mengikuti pelatihan, saya dapat mengidentifikasi nilai-nilai karakter dari kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran.	73,3	26,7	-	-
3	Setelah mengikuti pelatihan dan mengimplementasikannya, pengetahuan dan ketrampilan saya bertambah dalam mengembangkan perangkat pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran.	6,7	93,3	-	-
4	Setelah mengikuti pelatihan dan mengimplementasikannya, saya merasa dapat mengimplementasikan pembelajaran pendidikan karakter dengan baik.	6,7	93,3	-	-
5	Setelah mengikuti pelatihan dan mengimplementasikannya, saya termotivasi untuk menerapkan pembelajaran pendidikan karakter	40,0	60,0	-	-
6	Pelatihan dan implementasi perangkat pembelajaran yang saya ikuti telah menyadarkan saya akan kekurangan/kelebihan saya dalam menyusun perangkat pembelajaran pendidikan karakter.	40,0	60,0	-	-
7	Pelatihan dan implementasi perangkat pembelajaran yang saya ikuti telah menginspirasi saya untuk menjadi guru yang lebih kreatif dan inovatif	33,3	66,7	-	-
8	Pelatihan dan implementasi perangkat	53,3	46,7	-	-

	pembelajaran yang saya ikuti dapat meningkatkan motivasi saya untuk meningkatkan kompetensi saya		7		
9	Pelatihan dan implementasi perangkat pembelajaran yang saya ikuti dapat meningkatkan pemahaman saya dalam merancang dan mengimplementasi asesmen pendidikan karakter	46,7	53,3	-	-
Rerata		40,7	59,3	-	-

Tanggapan guru-guru yang dijang melalui angket terbuka adalah sebagai berikut. Guru-guru menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam meningkatkan wawasan dan pemahmana mereka tentang konsep pendidikan karakter dan mereka mampu mengembangkan perangkat pembelajaran pendidikan karakter. Namun, guru-guru masih mengharapkan adanya bimbingan dalam mengimplementasi perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Guru-guru juga menyarankan agar model pelatihan seperti ini dapat dilakukan secara kontinu dan perlu dibarengi dengan pelatihan pengembangan model-model pembelajaran inovatif.

Implementasi perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dilaksanakan pada hari Jumat, 9 Mei 2014 di Kelas I dan Kelas IV. Guru model di kelas I adalah Ibu Luh Yasmini, S.Pd.SD dan Guru model di kelas IV adalah Ibu Desak Putu Sri Sadwity, S.Pd. tema dan Sub tema pembelajaran di Kelas I secara berturut-turut adalah Kegemaranku dan Gemar Berolah Raga, sedangkan di Kelas IV Peduli terhadap Makhluk Hidup, Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku. Pembelajaran di Kelas I dilaksanakan dari jam 08.05 s/d 09.15 WITA, sedangkan di Kelas IV jam 09.45 s/d 11.15 WITA. Pembelajaran di Kelas I dan Kelas IV secara berturut-turut ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4. Setelah selesai pembelajaran, dilakukan refleksi untuk

mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan refleksi ditunjukkan pada Gambar 5 dan Gambar 6.

Pada implementasi perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru model di Kelas I, guru model sudah melaksanakan pembelajaran sesuai RPP, pembelajaran bersifat inspiratif, suasana pembelajaran menyenangkan, tugas-tugas atau pertanyaan yang diberikan menantang, guru model dapat memotivasi siswa dan menguasai materi yang dibelajarkan serta menggunakan media secara efektif. Namun, dalam pembelajaran belum terjadi pembelajran multiarah; interaksi yang terjadi hanya antara guru dan siswa, sementara interaksi antar siswa belum terjadi. Di samping itu, dalam pembelajaran belum semua siswa berpartisipasi aktif, ada beberapa siswa yang bermain-main dengan temannya.

Pada implementasi perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru model di Kelas IV, guru model melaksanakan pembelajaran sesuai RPP, pembelajaran bersifat inspiratif, terjadi interaksi multi arah, semua siswa berpartisipasi aktif, suasana pembelajaran menyenangkan, tugas-tugas atau pertanyaan yang diberikan menantang, guru model dapat memotivasi siswa dan menguasai materi yang dibelajarkan serta menggunakan media secara efektif. Namun, dalam pembelajran suasana kelas sangat ramai karena siswa saling berlomba mengancungkan tangan sambil mengucapkan kata-kata "saya bu" secara berulang-ulang. Di samping itu,

siswa kurang dilatih untuk bisa mendengarkan dengan baik temannya yang sedang berbicara.

Pada kegiatan refleksi, guru model menyampaikan hasil refleksi diri. Kedua guru model menyatakan bahwa mereka merasa sedikit gugup dalam melakukan pembelajaran karena mereka baru pertama kali pembelajarannya diobservasi oleh orang lain. Mereka juga mengatakan ada beberapa kelemahan pembelajaran terkait penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dan belum dapat mengelola pembelajaran dengan baik karena siswa sulit diatur. Sementara itu, semua observer memberikan komentar berfokus pada aktivitas siswa dan observer lebih banyak memberikan komentar positif terhadap pembelajaran. namun demikian, tidak semua observer memberikan komentar disertai dengan solusi alternatif.

4. Penutup

Berdasarkan hasil adan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Kegiatan P2M dapat meningkatkan pemahaman guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa tentang konsep pendidikan karakter. 2) Kegiatan P2M dapat meningkatkan kemampuan guru-guru SD Negeri 1 Banjar Jawa dalam: a) mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dari kompetensi dasar, b) merancang perangkat pembelajaran pendidikan karakter, c) mengimplementasikan pembelajaran pendidikan karakter, d) merancang asesmen pendidikan karakter dan mengimplementasikan dalam penilaian karakter peserta didik.

Dari hasil P2M ini, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut. 1) Guru-guru SD diharapkan terus berlatih dalam mengelola pembelajaran pendidikan karakter dengan pola *lesson study* (kaji tindak pembelajaran) sehingga pembelajaran pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap (karakter) positif siswa secara optimal. 2) Bagi para pelaksana

kegiatan P2M, model pengelolaan pendidikan karakter ini perlu juga dilaksanakan terhadap guru-guru di SD lain, atau dilakukan kepada guru SMP dan SMA sebagai salah satu upaya meningkatkan pengelolaan pendidikan karakter di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidinsyah. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Peradaban Bangsa yang Bermartabat. *Socioscientia*. 3(1), 1-8.
- Anonim. 2008. Profil SD Negeri 1 Banjar Jawa. www.google.com/search?cli. Diakses tanggal 9 Pebruari 2014
- Kemendiknas, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum dan Pembakuan. 2011 Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kemendiknas
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Supriyadi, E. Nd. Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah. www.google.com/search?cli. Diakses tanggal 10 Pebruari 2014.